

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2012), penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau dengan tujuan menetapkan hipotesis yang telah ditetapkan. Rancangan penelitian ini adalah deskriptif korelasional. Menurut Nursalam (2013), penelitian deskriptif korelasional adalah penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk mengkaji hubungan antara variabel. Peneliti dapat mencari, menjelaskan suatu hubungan, memperkirakan, dan mengkaji berdasarkan teori yang ada. Pada penelitian ini peneliti mencari hubungan penggunaan KB suntik 3 bulan dengan gangguan siklus menstruasi.

Desain penelitian ini adalah *cross sectional*. Menurut Nursalam (2013), desain *cross sectional* merupakan metode pendekatan yang mengobservasi dan mengukur setiap subjek atau variabel pada waktu bersamaan. Pada penelitian ini penggunaan KB suntik 3 bulan merupakan variabel independen dan gangguan siklus menstruasi merupakan variabel dependen yang diteliti pada satu waktu.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Banguntapan 1 Bantul.

2. Waktu

Penelitian ini dimulai pada bulan Februari sampai Agustus 2018.

Sedangkan pengambilan data dilakukan pada tanggal 2-6 Juli 2018.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang menggunakan kontrasepsi suntik 3 bulan di Puskesmas

Banguntapan 1 yang berjumlah 91 yang didapat dari data rekam medis Puskesmas Banguntapan 1 Bantul.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2010). Sampel terdiri atas bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek peneliti melalui sampling (Nursalam, 2013).

a. Besar sampel

Besar sampel digunakan untuk menetapkan besarnya atau jumlah sampel dalam penelitian tergantung pada dua hal yaitu adanya sumber yang digunakan untuk menentukan batas maksimal dari besarnya sampel dan kebutuhan dari rencana analisis yang menentukan batas minimal dari besarnya sampel (Notoatmojo, 2010).

Rumus yang digunakan untuk menghitung besar sampel menggunakan rumus Slovin (Nursalam, 2013) adalah:

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan:

n : Besar sampel

N : Besar populasi

d : Tingkat kesalahan yang dipilih (10%=0,1)

Berdasarkan rumus besar sampel pada penelitian ini dapat dilakukan penghitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

$$n = \frac{91}{1 + 91(0,1^2)}$$

$$n = \frac{91}{1 + 91(0,01)}$$

$$n = \frac{91}{1,91} = 47,6 \text{ dibulatkan menjadi } 48 \text{ responden}$$

b. Cara pemilihan sampel atau teknik sampling

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *cluster random sampling*. Menurut Nursalam (2013), *cluster random sampling* merupakan pengelompokan sampel berdasarkan wilayah atau lokasi populasi jenis sampling ini dapat dipergunakan dalam dua situasi. Pertama jika sampel random sampling tidak memungkinkan karena alasan jarak dan kedua peneliti tidak mengetahui alamat dari populasi secara pasti dan tidak memungkinkan menyusun sampling frame. Setelah mengetahui jumlah wilayah kerja Puskesmas Banguntapan 1, kemudian untuk mendapatkan jumlah total sampel yang diperlukan akan dilakukan perhitungan tiap kelurahan sehingga didapatkan perwakilan sejumlah sampel tiap kelurahan. Dengan cara penghitungan:

1. Kelurahan I : $\frac{36}{91} \times 48 = 18,9$ dibulatkan menjadi 20
2. Kelurahan II : $\frac{33}{91} \times 48 = 17,4$ dibulatkan menjadi 17
3. Kelurahan III : $\frac{18}{91} \times 48 = 9,4$ dibulatkan menjadi 9
4. Kelurahan IV : $\frac{4}{91} \times 48 = 2,1$ dibulatkan menjadi 2

Jadi total sampel yang diambil sebanyak 48 responden.

Setelah dilakukan *cluster random sampling* peneliti melakukan pengambilan sampel dengan *purposive sampling*. Menurut Notoatmodjo (2010), *purposive sampling* yaitu cara mengambil subjek penelitian didasarkan pada pertimbangan peneliti sendiri berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Sampel pada penelitian ini sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Adapun kriteria yang ditentukan oleh peneliti yaitu:

1) Kriteria inklusi

- a) Pasien dengan usia kurang dari 45 tahun

- b) Pasien yang minimal 1 kali melakukan KB suntik 3 bulan di Puskesmas Banguntapan 1 Bantul
 - c) Tidak memiliki kontraindikasi untuk dilakukan suntikan ulang
- 2) Kriteria eksklusi
- a) Pasien yang mengalami obesitas (IMT >25)

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu fasilitas untuk pengukuran atau manipulasi suatu penelitian yang bersifat konkret dan secara langsung bisa diukur (Nursalam, 2013). Variabel dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu :

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel Independen atau variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau nilainya menentukan variabel lain (Nursalam, 2013). Variabel independen pada penelitian ini yaitu penggunaan KB suntik 3 bulan.

2. Variabel Dependen (Variabel terikat)

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari variabel lain atau variabel bebas (Nursalam, 2013). Variabel dependen pada penelitian ini yaitu gangguan siklus menstruasi.

3. Variabel pengganggu adalah variabel yang mengganggu terhadap hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen (Notoatmodjo, 2010). Pada penelitian ini variabel pengganggunya adalah aktivitas fisik, stress, diet dan paparan lingkungan dan kondisi kerja.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari suatu yang didefinisikan tersebut sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Nursalam, 2103). Pada penelitian ini definisi operasional seperti pada tabel 3.1.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

| No | Variabel penelitian | Definisi operasional | Cara ukur | Skala | Hasil ukur |
|----|----------------------------|---|--|---------|---|
| 1 | KB Suntik 3 bulan | Metode kontrasepsi yang diberikan secara intramuskular setiap tiga bulan sekali | Menggunakan lembar ceklist KB suntik 3 bulan | Nominal | frekuensi penggunaan di kategorikan: a. Pemakaian 1 kali b. Pemakaian lebih dari 1 kali |
| 2 | Gangguan siklus menstruasi | Periode siklus menstruasi yang kurang dari 21 hari, lebih dari 35 hari, tidak mengalami menstruasi, menstruasi lebih banyak dan lebih lama, serta menstruasi lebih sedikit dan lebih pendek | Menggunakan kuesioner gangguan siklus menstruasi | Nominal | 1. Gangguan siklus menstruasi: bila >50% menjawab ya atau skor jawaban 8-15 2. Tidak gangguan siklus menstruasi: bila <50% menjawab ya atau skor jawaban 1-7 |

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tes tertutup secara tertulis. Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar

pekerjaannya lebih mudah dan mendapatkan hasil yang lebih baik (Sugiyono, 2013). Kuesioner adalah alat ukur berupa angket atau kuesioner dengan beberapa pertanyaan (Hidayat, 2011). Instrumen dalam penelitian ini terdiri dari:

a. Karakteristik Responden

Pada kuesioner karakteristik responden terdapat identitas responden yang terdiri dari inisial responden, usia, pendidikan terakhir, pekerjaan, tinggi badan, berat badan (diukur menggunakan timbangan berdiri), IMT dan jumlah anak.

b. Lembar ceklist KB suntik

Pada lembar ceklist KB terdiri dari nama pengguna KB suntik 3 bulan, usia, frekuensi penggunaan KB suntik 3 bulan, lama menggunakan KB suntik, dan terakhir menggunakan KB suntik.

c. Instrumen untuk mengetahui gangguan siklus menstruasi

Instrumen yang digunakan untuk mengetahui gangguan siklus menstruasi adalah kuesioner. Kuesioner ini merupakan adopsi dari penelitian Astuti (2013), yang dibuat berdasarkan kebutuhan peneliti dengan jawaban ya dan tidak. Setiap item pertanyaan 2 pilihan yaitu ya dan tidak, untuk skor ya diberi skor 1 dan untuk skor tidak diberi nilai 0. Kuesioner ini terdiri dari 15 pertanyaan dengan kisi-kisi pada tabel 3.2.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner Gangguan Siklus Menstruasi

| No. | Gangguan Siklus Menstruasi | No. Item Pertanyaan | Jumlah |
|--------|---|---------------------|--------|
| 1. | Pengaruh KB suntik terhadap pola menstruasi | 1,2,3 | 3 |
| 2. | Kejadian Hipermenorea | 4,5,6 | 3 |
| 3. | Kejadian Hipomenorea | 7,8 | 2 |
| 4. | Kejadian Oligomenorea | 9,10 | 2 |
| 5. | Kejadian Polimenorea | 11,12,13 | 3 |
| 6. | Kejadian Amenorea | 14,15 | 2 |
| Jumlah | | | 15 |

Variabel gangguan siklus menstruasi dikelompokkan menjadi 2 kategori dengan menggunakan standar skor sebagai berikut:

- 1) Gangguan pola menstruasi : bila $>50\%$ menjawab ya atau skor jawaban yang didapat 8-15.
 - 2) Tidak gangguan pola menstruasi : bila $<50\%$ menjawab ya atau skor jawaban yang didapat 1-7.
2. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data diawali dengan mengumpulkan data sekunder yaitu pengguna KB suntik 3 bulan di Puskesmas Banguntapan 1, kemudian dilanjutkan pengambilan data primer yaitu gangguan siklus menstruasi. Sebelum melakukan pengambilan data primer peneliti dengan asisten apersepsi terlebih dahulu. Setelah itu pengambilan data primer dilakukan dengan dua cara yaitu pada pagi hari di Puskesmas menemui responden yang melakukan pemeriksaan KB dan pada siang hari *door to door* atau mengunjungi rumah responden, untuk lembar ceklist diisi oleh peneliti dan untuk kuesioner gangguan siklus menstruasi diisi oleh responden.

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur yang digunakan benar-benar mengukur apa yang diukur (Notoatmodjo, 2010). Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat (Arikunto, 2010). Pada penelitian ini peneliti tidak melakukan uji validitas karena sudah dilakukan uji validitas oleh peneliti sebelumnya yaitu Astuti (2013), tentang gangguan siklus menstruasi di BPS Endar pada bulan Agustus 2012. Pada kuesioner gangguan siklus menstruasi terdapat 17 pertanyaan yang dilakukan pada 20 responden. Diperoleh 15 pertanyaan yang valid dengan r hitung lebih besar dari r tabel yaitu 0,444. Pertanyaan yang tidak valid

ada 2 yaitu pada item nomor 5 dengan r hitung 0,122 dan nomor 9 dengan r hitung -0,129, jadi kedua item tersebut dihilangkan.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Notoatmodjo, 2010). Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2012). Pada penelitian ini peneliti tidak melakukan uji reliabilitas karena sudah dilakukan uji validitas oleh peneliti sebelumnya yaitu Astuti (2013), tentang gangguan siklus menstruasi di BPS Endar pada bulan Agustus 2012. Pada kuesioner gangguan siklus menstruasi terdapat 17 pertanyaan. Hasil nilai *Cronbach* sebesar 0,929, sehingga dapat dikatakan variabel gangguan siklus menstruasi adalah reliabel.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode pengelolaan data

Metode pengolahan data pada penelitian ini dilakukan menggunakan program komputer dan manual. Tahap-tahap pengolahan data adalah sebagai berikut (Notoatmodjo, 2012):

a. *Editing* (Penyuntingan Data)

Kuesioner yang telah diperoleh atau dikumpulkan dan diperiksa. Pemeriksaan ini meliputi pemeriksaan kelengkapan isi, keterbacaan tulisan, dan relevansi isi kuesioner. Saat penelitian terdapat beberapa responden yang tidak lengkap mengisi kuesioner. Data yang belum lengkap, dikembalikan kepada responden dan diminta untuk melengkapinya pada saat itu juga.

b. *Coding* (membuat lembaran kode)

Memberikan kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa katagorik.

Usia dibuat kode sebagai berikut:

- 1) Kode 1: ≤ 20 tahun
- 2) Kode 2: 21-35 tahun
- 3) Kode 3: > 35 tahun

IMT dibuat kode sebagai berikut:

- 1) Kode 1: Normal
- 2) Kode 2: Tidak normal (kurang dan lebih)

Tingkat pendidikan dibuat kode sebagai berikut:

- 1) Kode 1: SD
- 2) Kode 2: SMP
- 3) Kode 3: SMA
- 4) Kode 4: Perguruan tinggi

Pekerjaan dibuat kode sebagai berikut:

- 1) Kode 1: PNS
- 2) Kode 2: Pegawai swasta atau buruh
- 3) Kode 3: wiraswasta
- 4) Kode 4: tidak bekerja/IRT

Jumlah anak dibuat kode sebagai berikut:

- 1) Kode 1: 1 anak
- 2) Kode 2: 2 anak
- 3) Kode 3: 3 anak
- 4) Kode 4: 4 anak

KB Suntik 3 bulan dibuat kode sebagai berikut:

- 1) Kode 1: Pemakaian 1 kali
- 2) Kode 2: pemakaian > 1 kali

Gangguan siklus menstruasi dibuat kode sebagai berikut:

- 1) Kode 1: Gangguan siklus menstruasi
- 2) Kode 2: Tidak gangguan siklus menstruasi

Lama menggunakan KB suntik

- 1) Kode 1: < 1 tahun
- 2) Kode 2: ≥ 1 tahun

c. *Data entry* (Memasukkan data)

Memasukkan data yang telah dikumpulkan sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan. Data yang diolah meliputi umur, pendidikan, pekerjaan, penggunaan KB, dan gangguan siklus menstruasi.

d. *Skoring* (Memberikan Nilai)

Merupakan pemberian skor atau bobot pada setiap jawaban dari pernyataan kuesioner. Skoring dilakukan setelah ditetapkan kode jawaban atau hasil observasi dapat diberikan skor.

Skoring jawaban kuesioner gangguan siklus menstruasi sebagai berikut:

1. Ya : Skor 1
2. Tidak : Skor 0

Skoring jawaban frekuensi penggunaan KB suntik 3 bulan sebagai berikut:

1. 1 kali : Skor 1
2. >1 kali : Skor 2

2. Analisa data

a. Analisis *Univariat*

Analisis *univariat* bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2010). Statistik deskriptif yang dipaparkan dalam bentuk persentase dan dianalisis adalah usia, pekerjaan, tingkat pendidikan, jumlah anak, penggunaan KB suntik 3 bulan dan gangguan siklus menstruasi. Analisis yang dilakukan terhadap setiap variabel dari hasil penelitian dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Arikunto, 2010):

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase variabel

f : Frekuensi

N : Jumlah sampel

b. Analisis *Bivariat*

Analisis *bivariat* dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan dan berkorelasi menggunakan data yang berskala (Notoatmodjo, 2010). Analisis *bivariat* dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan penggunaan KB Suntik 3 bulan dengan gangguan siklus menstruasi di Puskesmas Banguntapan 1 Bantul. Masing-masing variabel menggunakan skala nominal, sehingga analisis ini menggunakan *Chi Square*, dengan rumus:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_r}$$

Keterangan:

x = *Chi Quadrat*

k = responden

f_o = frekuensi yang diobservasi

f_r = frekuensi anggota sampel

f_h = frekuensi yang diharapkan

I. Etika Penelitian

Penelitian yang menggunakan manusia sebagai subjek tidak boleh bertentangan dengan etika. Etika adalah ilmu atau pengetahuan yang membahas manusia, terkait dengan perilakunya terhadap manusia (Notoadmojo, 2010). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan subjek penelitiannya yaitu pengguna KB suntik di Puskesmas Banguntapan 1 Bantul. Melakukan penelitian, sudah mendapat rekomendasi dari institusi atau pihak lain, dengan mengajukan permohonan izin kepada institusi tempat penelitian. Setelah mendapat persetujuan, peneliti harus mendapatkan surat ijin dari komite etik Stikes Jenderal Achmad Yani

Yogyakarta Nomor: Skep/371/STIKES/VI/2018 sebelum melakukan penelitian. Penelitian dimulai dengan menekankan masalah etika meliputi:

1. Menghormati harkat martabat manusia

Peneliti menjunjung tinggi hak-hak responden yaitu menjelaskan tujuan penelitian dan membebaskan responden untuk memberikan informasi atau tidak. Semua hal tersebut diatur dalam lembar persetujuan (*informed consent*) yang telah diberikan kepada responden. Selain itu, peneliti telah berusaha menyesuaikan diri dengan responden tentang tempat dan waktu dilakukan pengambilan data sehingga responden tidak merasa diganggu melakukannya.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian

Setiap orang mempunyai hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan dalam memberikan informasi. Oleh sebab itu, peneliti tidak menampilkan informasi mengenai identitas responden dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan.

3. Keadilan dan keterbukaan

Prinsip keterbukaan dan adil perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan, dan kehati-hatian. Prinsip keadilan ini menjamin bahwa semua subjek memperoleh semua keuntungan dan perlakuan yang sama, tanpa membedakan *gender*, agama, etnis, dan sebagainya.

4. Sukarela

Dalam melakukan penelitian ini peneliti sebelum membagikan kuesioner menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, jika responden menyetujui selanjutnya peneliti memberikan kuesioner kepada responden. Apabila responden tidak menyetujui maka dinyatakan responden tersebut gugur.

5. Memperhitungkan mendaftar dan kerugian yang ditimbulkan

Dalam penelitian ini, sebelum memberikan kuesioner peneliti menjelaskan maksud, tujuan, manfaat dan resiko dari pengambilan penelitian ini kepada setiap responden.

J. Pelaksanaan Penelitian

Jalannya penelitian ini melalui beberapa tahapan pelaksanaan yang diuraikan sebagai berikut:

1. Persiapan Penelitian

Pada tahap ini disiapkan semua prosedur yang akan dilakukan sebelum penelitian, meliputi penyusunan proposal.

Tahap-tahap ini meliputi:

- a. Menentukan masalah penelitian dengan melakukan studi pustaka melalui penelitian dari buku, jurnal makalah dan internet.
- b. Konsultasi dengan pembimbing mengenai judul penelitian dan menentukan langkah-langkah dalam penyusunan proposal.
- c. Mengurus surat ijin untuk melakukan studi pendahuluan di Puskesmas Banguntapan 1 Bantul
- d. Mengadakan studi pendahuluan di Puskesmas Banguntapan 1 Bantul pada bulan Januari 2018.
- e. Menyusun proposal penelitian dengan bimbingan pembimbing.
- f. Mempresentasikan proposal penelitian 2018.
- g. Melakukan perbaikan proposal.
- h. Mengurus surat ijin melakukan penelitian.

2. Pelaksanaan Penelitian.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh sebagai berikut:

- a. Setelah mendapatkan ijin dari Puskesmas Banguntapan 1, peneliti mencari data pengguna KB suntik 3 bulan yang meliputi: nama dan alamat.
- b. Kemudian peneliti melakukan pengelompokan sampel perwilayah, menghitung jumlah sampel setiap wilayah, setelah didapatkan

jumlah sampel peneliti memilih responden yang sesuai dengan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.

- c. Sebelum melakukan penelitian peneliti melakukan apersepsi mengenai lembar ceklist KB suntik dan kuesioner gangguan siklus menstruasi kepada asisten peneliti, asisten pada penelitian ini terdiri dari 2 mahasiswa keperawatan.
- d. Setelah itu peneliti dan asisten pada pagi hari di Puskesmas untuk menemui responden yang periksa KB dan pada siang hari mendatangi satu persatu rumah responden untuk menjelaskan maksud dan tujuan peneliti. Setelah itu, apabila calon responden sudah mengerti tentang informasi yang diberikan maka peneliti memberikan surat persetujuan ketersediaan menjadi responden (*informed consent*).
- e. Setelah *informed consent* ditandatangani, peneliti membagikan kuesioner kemudian responden mengisi kuesioner penelitian tentang gangguan siklus menstruasi selama 10-15 menit.
- f. Kuesioner yang sudah terisi dicek kelengkapan isi datanya, apabila masih ada yang kurang responden diminta untuk melengkapi jawaban yang kurang. Setelah data didapatkan, selanjutnya dikumpulkan dan dianalisis.

3. Penyusunan Laporan Penelitian

Tahap akhir penelitian ini adalah mengolah dan menganalisis data menggunakan program komputasi. Selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah:

- a. Menyusun laporan dan penyajian hasil penelitian dilakukan pada bulan April-Juli 2018 hasil penelitian.
- b. Seminar hasil penelitian pada 9 Agustus 2018.
- c. Revisi laporan sesuai saran.
- d. Koreksi pembimbing.